

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pengembangan instrumen asesmen *higher order thinking skills* (HOTS) pada mata pelajaran sejarah SMA kelas XI disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen asesmen yang dikembangkan menggunakan model pengembangan Borg dan Gall yang dimodifikasi dan disederhanakan yaitu analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk, uji coba lapangan pendahuluan, uji coba lapangan utama, dan revisi produk dengan menghasilkan instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda.
2. Instrumen asesmen dalam bentuk soal pilihan ganda HOTS terdiri dari 40 butir soal dengan lima pilihan jawaban.
3. Hasil kelayakan instrumen asesmen HOTS pada mata pelajaran sejarah SMA kelas XI dalam bentuk soal pilihan ganda, meliputi:
 - a. Penilaian ahli materi, instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda dikategorikan sangat layak dengan rata-rata persentase 82,64%.
 - b. Penilaian ahli bahasa dan konstruksi, instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda dikategorikan sangat layak dengan rata-rata persentase 85,17%.

4. Hasil kepraktisan instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda, meliputi:
 - a. Penilaian guru, instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda dikategorikan sangat praktis dengan persentase 85,58%.
 - b. Penilaian siswa uji coba kelompok kecil, yaitu instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda dikategorikan praktis dengan persentase rata-rata 76,59%.
 - c. Penilaian siswa uji coba kelompok besar, yaitu instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda dikategorikan praktis atau baik dengan persentase 72,77%.
5. Hasil keefektifan instrumen asesmen HOTS pada mata pelajaran sejarah SMA kelas XI dalam bentuk soal pilihan ganda, meliputi:
 - a. Hasil kemampuan HOTS siswa kelompok kecil dikategorikan sangat rendah dengan persentase rata-rata 36,22% dan analisis instrumen asesmen HOTS pada uji coba kelompok kecil, yaitu *validitas* perangkat instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda dikategorikan cukup tinggi dengan perolehan 0,41, *reliabilitas* instrumen asesmen HOTS dikategorikan sedang dengan perolehan 0,58, *tingkat kesukaran* butir soal pilihan ganda yaitu 35% atau 14 butir soal dengan kategori sukar, 62,5% atau 25 butir soal dengan kategori sedang, dan 2,5% atau 1 butir soal dengan kategori mudah, dan *daya pembeda* butir soal pilihan ganda HOTS yaitu 57,5% atau 23 butir soal dalam kategori sangat baik, 42,5%

atau 17 butir soal dalam kategori kurang baik, dan tidak terdapat butir soal dalam kategori baik maupun cukup baik

- b. Hasil kemampuan HOTS siswa kelompok besar dikategorikan sangat rendah dengan persentase rata-rata 36,22% dan analisis instrumen asesmen HOTS pada uji coba kelompok besar, yaitu *validitas* perangkat instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda dikategorikan tinggi dengan perolehan 0,71, *reliabilitas* instrumen asesmen HOTS dikategorikan sangat tinggi dengan perolehan 0,83, *tingkat kesukaran* butir soal pilihan ganda yaitu 50,% atau 20 butir soal dengan kategori sukar, 47,5% atau 19 butir soal dengan kategori sedang, dan 2,5% atau 1 butir soal dengan kategori mudah, dan *daya pembeda* butir soal pilihan ganda HOTS yaitu 52,5% atau 21 butir soal dalam kategori sangat baik, 47,5% atau 19 butir soal dalam kategori kurang baik, dan tidak terdapat butir soal dalam kategori baik maupun cukup baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan instrumen asesmen *higher order thinking skill* (HOTS) pada mata pelajaran sejarah SMA kelas XI, maka implikasi dari penelitian ini adalah pengembangan instrumen asesmen HOTS pada mata pelajaran sejarah SMA kelas XI dalam bentuk soal pilihan ganda dapat digunakan sebagai masukan pengukuran kemampuan berpikir tingkat tinggi dan penilaian hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Siswa dapat menggunakan produk akhir instrumen asesmen HOTS sebagai bahan latihan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi.
2. Guru mata pelajaran sejarah dapat menggunakan produk akhir instrumen asesmen HOTS untuk mengukur penguasaan pengetahuan dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
3. Produk akhir instrumen asesmen HOTS dalam bentuk soal pilihan ganda HOTS dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan instrumen asesmen HOTS pada kompetensi dasar lainnya.